

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

A. Desain Studi Kasus

Penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran penerapan terapi teknik relaksasi nafas dalam pada pasien dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek Studi Kasus Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien dengan diagnosa medis dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Klien dengan dispepsia yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
- b) Bersedia menjadi responden.
- c) Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Klien yang tidak kooperatif.
- b) Klien yang mengalami perburukan kondisi selama tindakan.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Teknik relaksasi nafas dalam	Teknik relaksasi nafas merupakan suatu cara melakukan pernafasan dengan cara menarik nafas, menahan nafas, dan menghembuskan nafas.	Dilakukan sesuai SOP.
Nyeri akut	keluhan yang dirasakan oleh pasien sebagai rasa sakit yang diucapkan secara verbal maupun non verbal dalam jangka waktu tiga bulan secara terus menerus.	Tingkat nyeri membaik dengan kriteria hasil: 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Sikap protektif menurun 4. Gelisah menurun 5. Kesulitan tidur menurun 6. Frekuensi nadi membaik

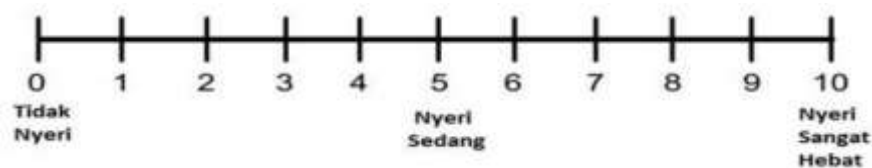
D. Instrumen Studi Kasus

Saat melakukan pengkajian instrumen studi kasus yang digunakan yaitu :

- 1) Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
- 2) Alat kesehatan untuk pemeriksaan fisik, nursingkit (tensimeter, stetoskop, oksimetri, termometer) digunakan untuk mengukur tanda-tanda vital pasien dan skala nyeri NRS digunakan untuk mengukur tingkat nyeri pasien. Saat melakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam instrumen yang digunakan yaitu :

Gambar 3.1

Gambar *Numeric Rating Scale (NRS)*



(Maulana, 2006)

Keterangan :

1. 0 = tidak nyeri.
 2. 1-3 = Nyeri Ringan.
 3. 4-6 = Nyeri Sedang.
 4. 7-10 = Nyeri Hebat.
- 3) Lembar observasi untuk mendokumentasikan respon fisik dan psikologis pasien yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian yang mana akan didapatkan data responden meliputi : identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, dll.

2. Observasi

Digunakan untuk mengetahui ekspresi meringis klien dalam mengikuti penatalaksanaan teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan data objektif pada pasien. Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan pasien adalah:

- a) Inpeksi: Mengamati secara langsung abdomen apakah ada distensi (perut kembung) dalam posisi berbaring
- b) Palpasi: Melakukan palpasi epigastrium (daerah ulu hati) apakah ada nyeri tekan

4. Studi Dokumentasi

Menggunakan data rekam medik milik Rumah Sakit Umum Handayani untuk mengetahui kondisi riwayat klien masuk rumah sakit, mengetahui diagnosa medis yang ditetapkan, menilai hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan *rontgen thoraks*, mengetahui penatalaksanaan obat medis yang diberikan, memantau perkembangan klien selama perawatan di rumah sakit.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a) Penulis meminta izin penelitian dari instansi asal pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes TanjungKarang Prodi D-III Keperawatan Kotabumi.
- b) Meminta izin ke Kepala Keperawatan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c) Meminta izin ke Kepala Ruang Fresia 4 Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d) Melakukan pemilihan pasien yang bersedia menjadi responden. Saat melakukan observasi partisipan pada tanggal 03 Maret 2025, terdapat 1 pasien dengan diagnosa medis Dispepsia yang bersedia menjadi responden. Penulis langsung menetapkan pasien tersebut menjadi partisipan untuk penelitian karena memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- e) Mendatangi responden serta keluarga dan menjelaskan tentang tujuan

penelitian.

- f) Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian.
- g) Selanjutnya perawat dan keluarga melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses keperawatan yang dilakukan peneliti adalah :

- a) Penulis melakukan pengkajian kepada pasien dan keluarga menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.
- b) Merumuskan diagnosis keperawatan yang muncul pada klien mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan yang mengacu pada SLKI dan SIKI. Berorientasi pada definisi operasional penelitian, hasil yang diharapkan keluhan nyeri menurun skala nyeri menurun, ekspresi meringis, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik. Skala nyeri dinilai menggunakan *Numerical Rating Scales* (NRS).
- c) Penulis membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan diberikan pada pasien.
- d) Penulis Melakukan tindakan keperawatan berupa edukasi kesehatan mengenai dispepsia kepada klien dan keluarga dan kepatuhan minum obat serta menerapkan teknik relaksasi napas dalam dengan waktu 2-3 kali dalam sehari secara rutin dan dilakukan saat muncul gejala atau stres sesuai perencanaan keperawatan dilaksanakan sebanyak 6 kali kunjungan. Dengan tahapan – tahapan seperti berikut:
 - (1) Menyiapkan bantal dan kursi dengan sandaran
 - (2) Menempatkan klien di tempat yang tenang dan nyaman, memberikan posisi yang nyaman misalnya dengan duduk atau tidur
 - (3) Mengajarkan rileks dan merasakan sensasi relaksasi
 - (4) Melatih melakukan teknik napas dalam
 - (5) Mengajarkan melakukan inspirasi dengan menghirup udara

melalui hidung secara perlahan

- (6) Mendemonstrasikan menarik napas selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik dan menghembuskan napas selama 8 detik serta tidak lupa untuk monitor respons pasien selama dilakukan prosedur.
- e) Penulis mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien.
- f) Penulis mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien mulai dari melakukan pengkajian sampai pada evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 03-04 Maret 2024.

H. Analisis dan penyajian data

Penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel karena desain studi kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Setelah data didapatkan dan diolah kemudian data tersebut di analisis dan disajikan dalam bentuk tabel yang diuraikan dalam bentuk narasi . yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya sehingga menjadi sebuah informasi yang menggambarkan hasil yang telah di peroleh.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain :

1. Melakukan *Informed consent* kepada responden.

Penulis melakukan *informed consent* kepada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai informasi penelitian tentang latihan tehnik relaksasi nafas dalam. Penulis menjelaskan latihan tehnik relaksasi nafas dalam adalah latihan dengan tujuan latihannya yaitu untuk membantu mengurangi gejala-gejala yang berkaitan dengan gangguan pencernaan, seperti rasa tidak nyaman di perut, kembung, mual

dan nyeri ulu hati. Manfaat latihannya yaitu dapat mengurangi gejala dispepsia, menurunkan stres dan kecemasan, mengurangi sesak dikarenakan nyeri ulu hati, dan membantu tidur lebih nyenyak. Selanjutnya penulis membuat persetujuan kepada klien dan keluarga yang didokumentasikan dalam surat pernyataan persetujuan klien menjadi responden.

2. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian (*respect for human dignity*).

Penulis sudah memberikan informasi penelitian kepada klien dan keluarga, yaitu informasi mengenai latihan teknik relaksasi nafas dalam, tujuan, dan manfaat latihan. Penulis tidak melakukan suatu paksaan apapun. Segala keputusan diserahkan kembali oleh klien dan keluarga untuk bersedia atau tidaknya untuk menjadi responden penelitian.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi responden. Data tentang latihan teknik relaksasi nafas klien dirahasiakan hanya digunakan untuk tujuan pendidikan dan hasil tidak disebarluaskan.

4. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan (*respect for justice inclusiveness*).

Penulis melakukan latihan teknik relaksasi nafas dalam, secara adil tanpa membedakan ras, agama, suku, budaya, penghasilan, dan sumber pembiayaan kesehatan.

5. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*balancing harm and benefits*).

6. Dalam hal ini penulis melakukan latihan relaksasi nafas dalam sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan melakukannya dengan mempertimbangkan kemampuan klien dalam melakukan latihan. Latihan akan segera dihentikan apabila ada reaksi yang tidak sesuai yang dapat memperburuk kondisi pasien.